

Peran Motivasi Kerja Pada Produktivitas Guru PAI Di SD Negeri 59 Rejang Lebong

Neni Lestari

SD N 59 Rejang Lebong
nenilestariansori@gmail.com

Abstrak: Salah satu yang menjadi bagian penting dalam mutu pendidikan adalah tenaga pendidik, yakni guru. Pada upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, melalui depdiknas pemerintah sampai saat ini telah melakukan banyak perubahan serta pembaharuan didalam sistem pendidikan yang profesional. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yakni memiliki kaitan pada faktor guru terutama pada kinerjanya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar peran motivasi kerja terhadap produktivitas guru pendidikan agama Islam SD Negeri 59 Rejang Lebong. Pendekatan kualitatif ini menggambarkan bagaimana peran motivasi kerja yang diperoleh oleh guru PAI sehingga dapat mempengaruhi produktivitas guru saat melakukan proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Motivasi kerja juga berperan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI hal tersebut dilihat dari berproses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih baik dari sebelumnya dan memiliki kepekaan untuk bersikap terbuka serta tanggap dalam segala sesuatu, siap mencoba serta melakukan sesuatu dengan optimis.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Guru PAI, Produktivitas

Pendahuluan

Sistem pembelajaran secara menyeluruh tidak lepas pada peran kinerja seorang guru. Dalam proses pembelajaran tentunya harus memperoleh perhatian dari para guru dalam proses belajar mengajar. Pendidikan adalah upaya manusia untuk memperluas wawasan pengetahuan dalam rangka pembentukan nilai, sikap, serta perilaku. Sebagai salah satu upaya memberikan manfaat besar pada pendidikan yang merupakan salah satu bagian penting dari hidup manusia.

Pada proses meningkatkan mutu pendidikan tentu wajib memperhatikan komponen yang ada dalam lingkup pendidikan tersebut, jika pendidikan dilihat dari suatu sistem tentu komponen tersebut akan ikut serta dalam mempengaruhi kualitas mutu pendidikan tersebut yakni terdiri dari siswa lingkungan dan guru. Pada proses pendidikan terdapat aktivitas mengajar, peran siswa, sistem pengelolaan yang harus dilaksanakan secara optimal sehingga kualitas pada pendidikan mampu ditingkatkan

Salah satu yang menjadi bagian penting dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah guru yang berperan sebagai tenaga pendidik. Dalam hal ini tentunya guru memiliki pengaruh yang besar pada sistem pendidikan dan proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru seharusnya mendapatkan peran utama pada pembangunan pendidikan, selain itu juga guru memiliki tanggung jawab atas kualitas para siswa terutama pada proses pembelajaran. Maka dari itu segala upaya yang dilaksanakan dalam meningkatkan mutu pendidikan akan terlaksana dengan baik apabila memiliki guru yang profesionalitas.

Melalui depdiknas pemerintah kini masih berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan segala macam bentuk perubahan serta pembaharuan yang dilakukan pada sistem pendidikan. Yakni salah satu upaya yang dilaksanakan adalah berkaitan terhadap faktor kinerja seorang guru. kinerja merupakan hasil kerja yang memiliki kualitas serta kuantitas yang hendak dicapai seseorang saat melakukan tugas yang sesuai pada tanggung jawab masing-masing, kinerja juga diartikan sebagai tingkat terhadap pencapaian hasil atas tugas tertentu. Kinerja seorang guru tentu memiliki spesifikasi tertentu sehingga mampu dilihat serta diukur melalui kriteria dan

kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap guru, terkait pada kinerja guru, wujud dari perilaku tersebut adalah bagaimana pelaksanaan seorang guru pada proses pembelajaran.

Pendidikan mempunyai fungsi yang hakiki terhadap persiapan sumber daya manusia yang nantinya akan menjadi bagian dalam menjalankan fungsi terhadap berbagai bidang, seperti agama, politik, ekonomi dan sosial budaya. Pembelajaran sendiri merupakan hasil dari pengembangan serta pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru terhadap siswanya melewati berbagai cara, upaya strategi dan metode tertentu dalam mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran PAI di Sekolah dasar meliputi akidah akhlak, sejarah dan kebudayaan Islam, dalam menyampaikan pembelajaran tersebut tentu seorang guru harus memiliki motivasi kerja yang kuat sehingga pada proses pembelajarannya kelak dilakukan secara maksimal dan mudah dipahami oleh para siswa. Karena seperti yang kita ketahui bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam berorientasi terhadap perubahan didalam hidup seorang manusia yang membawa kemaslahatan setiap umat muslim.

Kemudian untuk faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru tentunya ada beberapa faktor seperti faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri seorang guru seperti kemampuan, keterampilan, kepribadian, sedangkan untuk faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti motivasi, sarana dan prasarana, lingkungan kerja serta kepemimpinan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Motivasi adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja seorang guru. Guru adalah salah satu faktor utama yang bisa menentukan keberhasilan pendidikan disekolah, hal tersebut tentunya disebabkan oleh karena guru merupakan pusat dari segala kegiatan sumber pembelajaran. Dan selain itu, guru adalah bagian yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini tentunya kemampuan profesional seorang guru ini tentunya didasari pada faktor dari dalam diri seorang guru itu sendiri, yakni bagaimana seorang guru memiliki sikap pada tanggung jawab yang telah diberikan. Sikap guru pada pekerjaan yang secara langsung tentu akan berpengaruh terhadap tindakan guru saat melakukan kegiatan aktivitas kerjanya.

Saat seorang guru memiliki sikap positif pada pekerjaan yang ia emban, tentunya bisa dipastikan bahwa guru tersebut akan melakukan peran fungsi sebagai seorang guru dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Untuk itu sikap positif dari seorang guru pada pekerjaannya harus ditanamkan serta dikembangkan. Sikap guru terhadap pekerjaannya tentu dapat dilihat dalam bentuk motivasi kerja yang ditampilkan. Guru yang memiliki pikiran positif terhadap pekerjaannya tentu akan memperlihatkan pandangan yang baik pada pekerjaannya serta mempunyai motivasi yang besar.

Guru dalam pandangan Islam yakni orang yang memiliki tanggung jawab atas perkembangan segala potensi yang ada pada para siswa baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik, selain itu juga guru adalah seseorang yang bertanggung jawab atas upaya perkembangan jasmani dan ruhani siswa sehingga mampu tercapai tingkat kedewasaan dalam menunaikan tugas kemanusiaan sesuai dengan ajaran Islam.

Motivasi seorang guru tentu mampu dideskripsikan dengan keinginan dalam diri seorang guru untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik. Keinginan guru yang memiliki sifat positif tentu berkeinginan untuk mencapai kesejahteraan, prestasi, perkembangan, dan peningkatan karir baginya. Dengan tercapainya keinginan tersebut maka akan muncul motivasi tersendiri dalam diri seorang guru.

Motivasi kerja yang tinggi juga menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi dan mendorong kreativitas guru serta mengaktualisasikan segala kompetensi dan energi untuk mencapai hasil kerja yang maksimal sebagai seorang guru. Dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan, seorang guru harus merasa puas dengan pekerjaan yang telah ia lakukan sebagai

tenaga pendidik, karena kepuasan kerja pada dasarnya adalah bagian dari aspek psikologis yang memberikan gambaran perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, seseorang akan merasa puas apabila terdapat kesesuaian dari kemampuan, keterampilan, dan harapan didalam pekerjaan yang dihadapi. Seseorang dengan tingkat kepuasan yang tinggi tentunya akan memperlihatkan sikap kerja yang positif begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa guru PAI di SD Negeri 59 Rejang Lebong, maka penulis akan menjabarkan kondisi guru di SD Negeri 59 Rejang Lebong:

1. Lingkungan kerja yang ada di SD Negeri 59 Rejang Lebong sudah baik dilihat dari sarana prasana yang ada sehingga mampu menunjang kinerja guru untuk melakukan pekerjaan dengan baik.
2. Profesionalisme, dalam hal profesionalisme ini masih ada kekurangan pada saat pelaksanaan pembelajaran, dikarenakan guru hanya melaksanakan pembelajaran menggunakan media yang disiapkan bahkan hanya menggunakan buku bahan ajar saja. Guru masih kurang memperhatikan tentang ke profesionalitasan karena dalam administrasi pun guru tidak secara rutin menyiapkannya diawal pembelajaran.
3. Kurang efektif dalam memberikan pembelajaran, hal ini tentunya disebabkan oleh gaji yang diterima oleh para guru terutama guru honorer. Walaupun gaji mereka belum maksimal akan tetapi para guru tetap meningkatkan produktifitas mereka, karena mereka memiliki anggapan bahwa karir mereka belum selesai, maka dari itu guru tersebut selalu berusaha meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran,
4. Walaupun guru tidak membuat dokumen akademik di awal pembelajaran serta tidak memanfaatkan metode dan media secara aktif akan tetapi kegiatan belajar mengajar masih kondisional dan mampu berjalan dengan lancar

Berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan, itu artinya motivasi kerja memiliki perera penting terhadap produktivitas atau kinerja seorang guru, motivasi kerja guru merupakan semangat yang dimiliki oleh guru dalam bekerja serta untuk penyelesaian sebuah tugas serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Dorongan tersebut bisa berasal dari dalam atau luar dari diri seorang guru.

Kesimpulan

Motivasi merupakan konsep yang mendeskripsikan kemampuan seseorang dalam menjalankan suatu tanggung jawab tertentu, karena itu motivasi dinilai sebagai rasa tanggung jawab yang dimiliki seorang atas tugas yang telah ia emban. Yang timbul secara spontan dan imajinatif sehingga memberikan temuan baru, yaitu kemampuan mendeskripsikan kembali, dari hasil berfikir tersebut terciptalah suatu produktivitas dalam mewujudkan suatu ide yang mempunyai manfaat dalam proses pembelajaran. Produktivitas guru PAI SD Negeri 59 Rejang Lebong dapat dilihat dari bagaimana tanggung jawab guru dalam melaksanakan kewajiban sebagai seorang guru terhadap pengembangan proses pembelajaran hal tersebut tentu memperlihatkan bagaimana kepekaan guru PAI SD Negeri 59 Rejang Lebong untuk memiliki keinginan untuk membuat hal-hal disekitar menjadi lebih baik. Salah satu faktor pendukung dari segala hal yang telah dijelaskan adalah motivasi yang dimunculkan pada setiap diri seorang guru baik motivasi yang diperoleh secara internal ataupun motivasi yang diperoleh secara eksternal.

Bibliografi

- Andina, Elga. 2018. "Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 9(2):204–20. doi: 10.46807/aspirasi.v9i2.1103.
- Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, Samsul Azhar, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2017. "HUBUNGAN ANTARA

MOTIVASI BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SDN PORIS GAGA 05 KOTA.” 4(1).

- Huda, Mualimul. 2018. “Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai).” *Jurnal Penelitian* 11(2):237–66. doi: 10.21043/jupe.v11i2.3170.
- Humaidi, Humaidi, and Moh. Sain. 2020. “Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5(02):146–60. doi: 10.46963/alliqo.v5i02.238.
- Jufni, Muhammad. dkk. 2015. “Kreativitas Guru Pai Dalam Pengembangan Bahan Ajar Di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu.” *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 3(4):64–73.
- Lathifatuz, Siti. 2019. “Dosen Fakultas Agama Islam Unisda Lamongan 1.” *Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Saat Pandemi Covid 2*(November):1–16.
- Mitra, Rahendra Maya, and Moch Yasyakur. 2021. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020.” *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 1(1):95–104.
- Munawwarah, R. Al, and G. B. Ilyas. 2021. “Analisis Kompetensi Guru Dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *YUME: Journal of ...* 4(3):71–86. doi: 10.37531/yume.vxix.x78.
- Rina, Herawati, Mujahidin E., and Al Hamat Anung. 2019. “Hubungan Motivasi Dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 8(2):235–46.
- Saragih, A. Hasan. 2008. “Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar.” *Jurnal Tabularasa* 5(1):23–34.
- Sutardi, S., and S. Sugiharsono. 2016. “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 3(2):188–98. doi: 10.21831/hsjpi.v3i2.8400.
- Tetambe, Ahmad Ghifari, and Dirman Dirman. 2021. “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Ict.” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7(1):80. doi: 10.31332/zjpi.v7i1.2920.
- Werdayanti, Andaru, and Latar Belakang. 2008. “Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Dinamika Pendidikan* 3(1):79–92. doi: 10.15294/dp.v3i1.434.